

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil *pre-test* sikap peduli lingkungan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan terdapat perbedaan skor *pre-test* sikap peduli lingkungan. Perolehan skor rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 38,78, sedangkan perolehan skor rata-rata untuk kelas kontrol sebesar 34,50.
2. Setelah penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil akhir sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPS menunjukkan skor rata-rata sebesar 76,69, sedangkan pada kelas kontrol 69,47. Berdasarkan perolehan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan sikap peduli lingkungan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan hasil *pre-test* perilaku peduli lingkungan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Hasil rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 24,81 dan perolehan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 22,03.
4. Setelah penggunaan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPS diperoleh hasil *post-test* perilaku peduli lingkungan sebesar 50,25 di kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh hasil *post-test* sebesar 45,13. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan perilaku peduli lingkungan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

5. Terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan. Berdasarkan hasil uji N-Gain dikelas eksperimen terhadap sikap peduli lingkungan diperoleh hasil 0,82, kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel N-Gain berada pada kategori tinggi.
6. Berdasarkan hasil dari uji N-Gain sikap peduli lingkungan dikelas kontrol menunjukkan hasil dari uji N-Gain sebesar 0,69 yang setelah diinterpretasikan pada tabel N-Gain berada pada kategori sedang.
7. Terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan perilaku peduli lingkungan. Berdasarkan hasil uji N-Gain dikelas eksperimen terhadap sikap peduli lingkungan diperoleh hasil 0,70, kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel N-Gain berada pada kategori tinggi.
8. Berdasarkan hasil dari uji N-Gain perilaku peduli lingkungan dikelas kontrol memperlihatkan perolehan hasil rata-rata sebesar 0,60. Berdasarkan perolehan tersebut proses pembelajaran di kelas kontrol berada dalam kategori sedang
9. Berdasarkan analisis uji *independent samples test* diketahui jika terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan. Hal ini diketahui dari hasil analisis yang menunjukkan jika perolehan probabilitas lebih kecil dari 0,05.
10. Berdasarkan analisis uji *independent samples test* diketahui jika terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan perilaku peduli lingkungan. Hal ini diketahui dari hasil analisis yang menunjukkan jika perolehan probabilitas lebih kecil dari 0,05.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi terhadap hasil penelitian dan temuan-temuan dalam penelitian.

1. Rekomendasi bagi guru

Sebagai pengajar guru merupakan tonggak dari proses pembelajaran.

Oleh karena itu, hendaknya guru merancang pembelajaran yang mampu

Resti Fauzi Hidayat, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP PENINGKATAN SIKAP DAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yakni adanya perubahan yang mengarah pada hal positif baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku. Pada pembelajaran IPS guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik untuk terlibat langsung pada proses pembelajaran, mampu berpikir kritis dan mampu mengembangkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah, selain itu guru dapat mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan materi ajar serta peristiwa-peristiwa yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Sehingga proses pembelajaran IPS bukan tentang “menghapal” melainkan mampu memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

Selain itu sebagai fasilitator seorang guru diharapkan lebih mampu membimbing peserta didik dalam pembelajaran dan mampu memberikan motivasi bagi peserta didik untuk dapat bisa belajar lebih giat, serta memberikan pemahaman terkait pengetahuan, sikap dan nilai yang bermanfaat bagi mereka. Selain itu pula guru perlu membiasakan diri untuk mengajukan pertanyaan terbuka untuk mengetahui pemahaman peserta didik agar peserta didik belajar berpikir kritis dan mampu mencari *problem solving* untuk setiap permasalahan yang dihadapi.

2. Rekomendasi untuk peserta didik

Beberapa rekomendasi untuk peserta didik yakni agar peserta didik belajar lebih mandiri, tidak puas dengan pengetahuan yang telah dimiliki sehingga mereka dapat menambah wawasan. Tidak hanya belajar mengenai konsep melainkan juga mampu mengaplikasikan hal yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, Diharapkan juga peserta didik pada saat pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat lebih belajar bagaimana cara berkolaborasi dengan teman sebaya, cara mengkomunikasikan informasi yang diperoleh dan menghormati pendapat dari teman-temannya serta

mampu memecahkan masalah sehingga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya

Terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti berikutnya, diantaranya disarankan pada peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian pembelajaran IPS untuk melakukan penelitian pada cakupan ranah peningkatan karakter yang lebih luas seperti tanggungjawab, kemudian peneliti berikutnya juga dapat melakukan penelitian berupa pemanfaatan model pembelajarana yang diarahkan pada kemampuan berpikir kritis, kreatif, *problem solving* dan metakognitif. Selain itu peneliti dapat pula mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan model beserta bahan ajar yang berhubungan dengan konteks kehidupan masyarakat dengan lingkungannya guna mengembangkan karakter interpersonal peserta didik. Mengingat salah satu tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni mengharapakan peserta didik peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat serta memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan. Oleh karenanya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) penting untuk diajarkan kepada peserta didik yang merupakan bagian dari masyarakat, dan juga peserta didik perlu untuk mengenal masyarakat beserta lingkungannya sehingga mampu memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar.